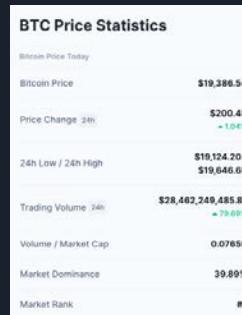


Sumber :
<https://coinmarketcap.com/currencies/bitcoin/>



Kelebihan:

Sistem transaksinya cepat, yakni bisa diproses dalam beberapa menit hingga satu jam saja. Jauh lebih cepat dibandingkan dengan transaksi antarbank internasional yang membutuhkan waktu hingga lebih dari satu hari. Selain itu ketika ingin melakukan transfer ke rekening luar negeri, bisa dilakukan kapan saja tanpa harus bergantung pada jam kerja dan hari kerja.

Transparansi terjamin karena setiap transaksi tercatat dengan jelas.

Menghindari pemalsuan. Mata uang berbasis kriptografi ini dirancang agar tidak mudah diretas oleh orang lain. Cryptocurrency pun tidak dapat dipalsukan, jadi diharapkan dapat memberi rasa aman kepada pemiliknya.

Kelemahan :

Belum mendapat perizinan secara penuh. Di beberapa negara, mata uang ini diberlakukan sebagai alat pembayaran online yang sah, sehingga masih dianggap ilegal. Sehingga, untuk beberapa negara, cryptocurrency tidak berlaku sebagai alat pembayaran online yang sah.

Volatilitas atau fluktuasinya tinggi. Mata uang kripto termasuk mata uang baru yang belum lama dikenal oleh masyarakat dunia. Oleh sebab itu volatilitas mata uang jenis ini masih sangat tinggi. Nilai mata uang bisa tiba-tiba mengalami kenaikan yang drastis. Begitu juga dengan penurunan nilainya yang juga bisa terjadi dalam waktu yang sangat cepat.

Konsekuensi Cryptocurrency Dijadikan Mata Uang Yang Sah

Muhammad Royani
 Magister Ilmu Komputer
 Universitas Budi Luhur

Introduction

Cryptocurrency atau mata uang digital telah menjadi fenomena global saat ini disejumlah negara, cryptocurrency / mata uang digital sudah menjadi bagian yang tidak terelakan di negara-negara besar. Di Indonesia keberadaan cryptocurrency masih mengalami pro dan kontra dari sisi regulasi dan legalitas penggunaannya, namun demikian Perintah Indonesia dalam hal ini Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) masih terus mengkaji dan menerbitkan beberapa regulasi tentang aset cryptocurrency.

Objective

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi konsekuensi jika cryptocurrency dijadikan mata uang yang sah dari sisi resiko penggunaanya.

Conclusions

- Harga kripto sangat fluktuatif dan cepat berubah. Sehingga sangat beresiko.
- Terdesentralisasi by system, jadi setiap transaksi tidak dapat dikendalikan oleh pemerintah atau lembaga terkait
- Pemerintah atau suatu negara tidak dapat mengatur harga kripto.
- Kripto tidak berbentuk fisik, jadi transaksi yang dilakukan harus online. Jadi tidak semua kalangan paham penggunaanya.
- Dapat membuat banyak wallet / dompet.

References

- Rudiwantoro, A. (2018). Langkah Penting Generasi Millennial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi. *Jurnal Moneter*, 5(1).
- Ronny, H. S. (1990). Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Saefullah, I. (2018). *Bitcoin dan Cryptocurrency: Panduan Dasar Untuk Pemula*. Indramayu: Kainoe Books
- Samora, Remon. (2020, Juni 11). Masa Depan Uang Digital Bank Sentral. Diambil dari <https://news.detik.com/kolom/d-5049132/masa-depan-uang-digital-bank-sentral>
- Saputra, E. (2018, September). Dampak Cryptocurrency Terhadap Perekonomian Indonesia. In Seminar Nasional Royal (SENAR) (Vol. 1, No. 1, pp. 491-496).